

Pengembangan *E-Book* Interaktif Konsep Dasar IPS berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Wellfarina Hamer

Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

 wellfarinahamer63@gmail.com

Abstract

This study aimed to produce an interactive digital e-book teaching materials on basic social studies concepts based on religious moderation values and determine student responses to it. The development of this interactive e-book used Research and Development (R&D) research methods. The use of the R&D method aimed to produce new products or improve existing products. The R&D method referred to the ten steps of Borg and Gall's theory. The results showed that the interactive digital e-book teaching materials on basic social studies concepts based on religious moderation values received a very high rating from the validators of material experts, media experts, and religious moderation experts on the criteria for assessing the suitability of content with the curriculum, construction, and readability. According to the assessment which was given to 30 students who have taken the basic social studies concept course in the study program of Tadris IPS, it obtained a very high rating and was suitable for use by 83.38%.

Keywords: Interactive e-book, Basic Social Studies Concepts, Religious Moderation Value

ARTICLE INFO

Article history:

Received
August 09, 2022
Revised
August 13, 2022
Accepted
August 31, 2022

Published by
Website

This is an open access article under the CC BY SA license

Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah
<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/index>
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses panjang yang membuat manusia bukan hanya menjadi pintar tetapi juga menjadi baik. Kala ini kita dihadapkan pada gempuran teknologi yang sangat luar biasa mutakhir, tentu ini memudahkan sekaligus menjadi suatu kehati-hatian karena tidak semua informasi yang disajikan itu benar dan tidak semua kebenaran dapat tersaji dengan baik. Kehadiran moderasi agama diharapkan dapat menjadi langkah solutif mengedukasi bagaimana beragama yang baik. Moderasi agama tidak berarti sebagaimana yang sering dialamatkan kepada term tersebut bahwa posisi netral yang abu-abu (Sutrisno, 2019).

Moderasi beragama dapat menjadi pintu masuk bagi Indonesia untuk memimpin dan memberikan inspirasi kepada masyarakat beragama secara global bahwa mengamalkan ajaran agama adalah sama dengan menjalankan kewajiban negara, sebagaimana menunaikan kewajiban negara berarti telah mengimplementasikan ajaran agama (Kementerian Agama RI, 2019).

Keterkaitan antara mempelajari ilmu pengetahuan sosial dengan moderasi agama adalah bahwa setiap manusia yang secara sosial harus memahami ajaran agama yang tidak ekstrim, fanatik serta menolak intimidasi dan aksi teroris karena manusia secara fitrahnya sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa harus toleran terhadap umat beragama lain (Syafei, 2019).

Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Metro adalah wadah mencetak guru-guru IPS profesional yang diharapkan cakap dan dapat memberikan nilai positif bagi peserta didiknya kelak. Maka mengajarkan konsep moderasi beragama dalam konteks ilmu pengetahuan sosial (IPS) ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya mencegah penyebaran radikalisme di kalangan remaja khususnya pada usia sekolah juga dapat menjadi pemersatu bangsa dan negara kesatuan republik Indonesia (NKRI).

Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik dan peserta didik membutuhkan sumber belajar yang dapat dijadikan rujukan sekaligus pedoman yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran tersebut. Sumber belajar yang digunakan dapat berupa buku teks, media elektronik juga lingkungan sekitar (Asarta & Schmidt, 2020).

Masa pandemi *Covid-19* saat ini, semua dituntut untuk mahir dalam penguasaan sistem teknologi informasi dan komunikasi karena hal ini sangat berperan penting dalam menunjang pembelajaran jarak jauh guna menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan (Octamela dkk, 2019).

Salah satu bentuk sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu buku elektronik (*e-book*). Dimana *E-book* yang saat ini banyak digunakan merupakan *e-book* informatif hanya sekedar memberi informasi kepada pembacanya, namun pengembangan yang akan peneliti lakukan adalah membuat *e-book* yang bersifat lebih interaktif berisi penjelasan materi yang disertai gambar-gambar menarik dilengkapi juga dengan keterpaduan animasi, audio, serta video edukasi yang juga memberikan sentuhan nilai-nilai moderasi agama, (Octamela dkk, 2019).

Seperti penelitian terdahulu yang menguji efektivitas penggunaan *e-book* interaktif dengan metode quasi eksperimen *the matching-only pretest-posttest control group design* melibatkan siswa kelas VII MTsN 2 Pesawaran yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji efektivitas menyatakan bahwa penggunaan *e-book* interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa yang dibuktikan dengan nilai dengan *n-Gain* kelas eksperimen (0,37) lebih tinggi dan berbeda nyata dibandingkan dengan kelas kontrol (0,21). Hasil uji kelayakan *e-book* interaktif oleh siswa 85% (sangat layak), serta persentase aktivitas siswa kelas eksperimen (71,50%) lebih tinggi dari kelas kontrol (56,50%), (Rosida, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada dosen dan mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro, fakta menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran sebagian besar dosen belum membuat bahan ajar berbasis digital, terlebih dimasa pandemi saat ini keberadaan buku elektronik sangat dibutuhkan mengingat semua proses pembelajaran dilakukan secara online. Kurangnya disiplin mahasiswa, rendahnya daya baca mahasiswa khususnya pada materi konsep dasar IPS, terkendala sinyal pada jaringan internet sehingga mahasiswa keberatan bila proses pembelajaran menggunakan zoom meeting/google meet, komunikasi yang terjalin hanya satu arah karena kegiatan pembelajaran lebih sering menggunakan *e-learning*, diskusi via WA dan penugasan. Kegiatan pembelajaran monoton/ kurang menarik, pada sebagian mahasiswa belum tercapainya nilai ketuntasan belajar minimum yang diharapkan.

Menjawab fenomena tersebut peneliti yang juga sebagai dosen pengampu mata kuliah konsep dasar IPS mengambil peran dalam upaya membentuk pribadi mahasiswa yang baik dengan cara memasukkan nilai-nilai moderasi agama dalam bahan ajar konsep dasar IPS, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik pengembangan *e-book* interaktif pada mata kuliah konsep dasar IPS berbasis nilai-nilai moderasi agama dan

bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap *e- book* interaktif konsep dasar IPS berbasis nilai-nilai moderasi agama.

Sejalan dengan hal itu berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran IPS menggunakan buku elektronik. Rachmdyanti dan Gunansyah dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA) telah mengembangkan bahan ajar pada mata kuliah konsep dasar IPS lanjutan sebagai bentuk perhatian yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Pemilihan ajar elektronik sebagai bahan ajar karena sederhana dan mudah dalam penggunaannya. Tujuannya untuk menghasilkan produk berupa buku elektronik juga untuk mengukur kelayakan produk yang meliputi tingkat kepercayaannya (Validitas), sederhana atau kepraktisan serta daya tarik. Model ADDIE dipilih dalam pengembangan produk yaitu Analisis, Desain, *Development*, dan Implementasi serta Evaluasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana di PGSD FIP UNESA. Penelitian ini menghasilkan buku elektronik yang disusun menyesuaikan isi materi sehingga bisa digunakan untuk pembelajaran, (Fatimah & Mahmudah, 2020).

Setiawan,dkk pada tahun 2018 juga mengadakan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis buku elektronik interaktif tiga dimensi tema “Daerah Tempat tinggalku” pada materi IPS dengan tujuan mengembangkan bahan ajar kelas IV SD yang tepat guna, layak dan memenuhi kriteria kevalidan, menarik, dan mudah penggunaannya. Pengembangan produk yang digunakan adalah model pengembangan Lee dan Owens. Kelayakan buku yang dihasilkan melibatkan beberapa ahli materi, ahli media, guru dan siswa pada uji kelompok kecil, dan 50 siswa pada uji lapangan. Uji produk dilakukan di SDN Ngembe 1 Beji, Pasuruan. Produk memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan sehingga dapat digunakan, (Setiawan Adis dkk, 2018).

Pada tahun 2020, Sri Mulyati dari Universitas kuningan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media KAHOOT IT Sebagai *Enrichment* Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa” penelitian ini melibatkan mahasiswa pendidikan ekonomi pada mata kuliah konsep dasar IPS. Penggunaan media ini sebagai inovasi terhadap kemajuan teknologi dalam pembelaran yang tentunya diharapkan menjadi salah satu solusi untuk membuat pelajaran IPS menjadi lebih menarik, hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media kahoot.it efektif dalam memperkaya kemampuan berfikir kreatif mahasiswa (Mulyati dkk., 2020).

Saat ini pendidik dituntut untuk bisa menguasai kemampuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai langkah menyikapi era yang serba digital, terlebih dalam masa pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilakukan secara virtual sehingga bahan ajar yang digunakan juga harus mengimbangi keadaan tersebut. Dari pengamatan dimuka, selama ini pada mata kuliah konsep dasar IPS belum memiliki bahan ajar berupa buku elektronik yang dibuat khusus oleh tim pengajar Tadris IPS IAIN Metro sebagai penunjang kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas dapat dibuktikan bahwa penggunaan buku digital (*e-book*) dalam kegiatan pembelajaran IPS di sekolah maupun pada tingkat Universitas berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Salah satu ciri pembelajar yang baik adalah tidak tinggal diam terhadap perubahan dan kemajuan zaman, untuk itu dalam upaya menciptakan kebaruan-kebaruan dalam bidang riset dan pendidikan maka peneliti membuat bahan ajar berupa buku digital (*e-book*) interaktif berbasis nilai-nilai moderasi agama pada mata kuliah konsep dasar IPS yang tentunya akan menjadi ciri khas di perguruan tinggi keagamaan islam (PTKI).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menggunakan metode penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall (1983) dengan langkah-langkah yaitu: 1) Potensi dan masalah; 2) Pengumpulan data; 3) Desain produk; 4) Validasi Desain; 5) Revisi desain; 6) Uji coba produk; 7) Revisi Produk; 8) Uji coba pemakaian; 9) Revisi produk; dan 10) Produksi masal. Pada penelitian ini langkah-langkah penelitian dan pengembangannya hanya sampai revisi hasil uji coba lapangan awal.

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mahasiswa tadrís IPS yang mengambil mata kuliah konsep dasar IPS dimana untuk mengetahui respon mahasiswa mengenai produk *E-Book* interaktif konsep dasar IPS berbasis nilai-nilai moderasi agama yang dikembangkan. Sasaran pengembangan adalah materi Indonesia dan keanekaragaman sosial budaya dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan Sosial. Subyek uji ahli terdiri atas satu orang ahli bidang isi atau materi, ahli desain grafis (grafika) dan salah satu Dosen Tadrís IPS di IAIN Metro dan mengkaji berbagai hal di Rumah Moderasi IAIN Metro, serta uji coba kelompok kecil. Uji ahli materi dan grafika dilakukan untuk mengevaluasi isi materi pada *E-Book* konsep dasar IPS berbasis nilai-nilai moderasi agama dan mengevaluasi aspek grafika buku ajar elektronik yang dikembangkan. Selanjutnya dilakukan uji kelompok kecil untuk mendapatkan informasi tentang bahasa dan keterbacaan buku ajar IPS berbasis nilai-nilai moderasi agama. Uji kelompok kecil dilakukan pada mahasiswa Tadrís IPS semester satu yang mengambil mata kuliah Konsep Dasar IPS.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian berasal dari studi pendahuluan dan uji coba terbatas. Pada tahap studi pendahuluan, yang menjadi sumber data adalah 1 Dosen Tadrís IPS dan 59 Mahasiswa Tadrís IPS IAIN Metro. Sumber data pada tahap uji coba terbatas ini terdiri dari Dosen Tadrís IPS yang memahami materi Konsep Dasar IPS.

c. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Secara garis besar metode penelitian dan pengembangan terdiri dari tiga langkah yaitu:

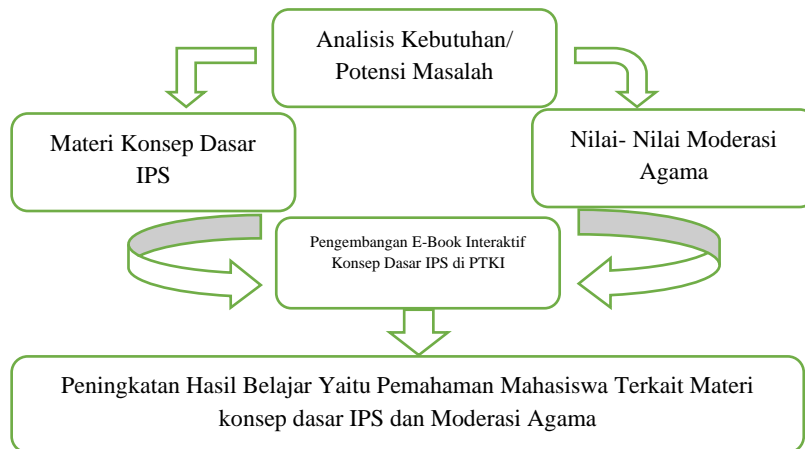
1. Studi pendahuluan meliputi studi pustaka dan pengamatan lapangan untuk mengamati produk atau kegiatan yang ada.
2. Melakukan pengembangan produk meliputi penyusunan draf produk, validasi, dan uji coba produk
3. Pengujian produk untuk mengetahui kelayakan produk serta mengetahui respon mahasiswa terhadap produk yang dikembangkan.

d. Kerangka Konseptual

Pengembangan bahan ajar diperlukan agar ketersediaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus sesuai dengan tuntutan kurikulum, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, kemudian karakteristik sasaran disesuaikan dengan lingkungan kampus yang berada dalam naungan kementerian agama republik Indonesia. Kebutuhan dan tuntutan pemecahan masalah belajar disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan latar belakang peserta didiknya.

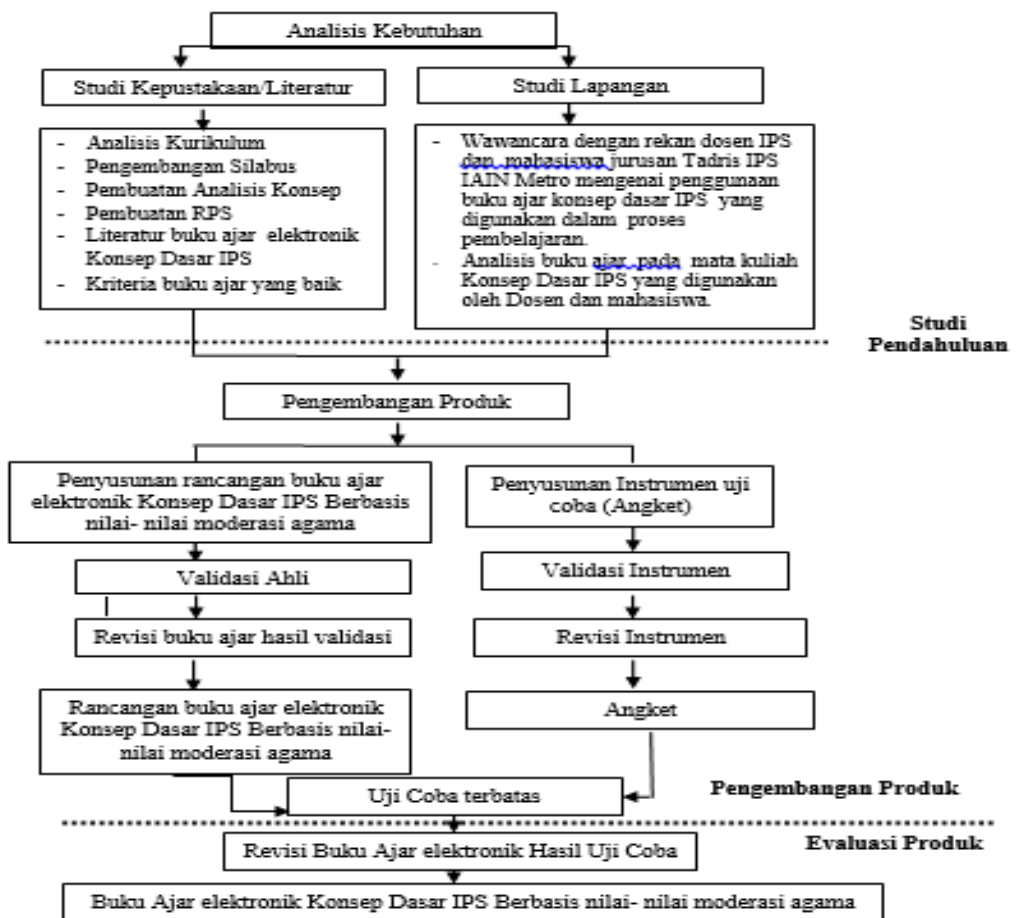
Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1:

Gambar 1. Kerangka Berfikir



Berikut alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 2. Alur Pengembangan



Berdasarkan skema pada Gambar 2 di atas dapat dijabarkan langkah-langkah pengembangan produk sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan dan Masalah

Masalah yang dapat digali dan dijadikan potensi untuk dapat didayagunakan dalam penelitian ini yaitu belum tersedia buku ajar elektronik konsep dasar IPS yang berbasis moderasi agama yang diajarkan di perguruan tinggi. Buku ajar ini merupakan komponen yang penting dalam penguasaan materi konsep dasar IPS di PTKI, karena karekteristiknya yang khas berbasis nilai-nilai moderasi agama.

2. Pengumpulan Informasi

Guna mendapatkan data yang dapat dijadikan bahan untuk membuat sebuah produk berupa buku ajar elektronik yang baik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tujuan pembelajaran maka dilakukan pengumpulan informasi-informasi yang dapat dijadikan pijakan dalam mendesain produk. Informasi awal dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa, buku kurikulum dan pakar pendidikan konsep dasar IPS melalui observasi dan wawancara langsung.

3. Desain Produk

Pada tahapan ini peneliti akan membagi dalam tiga tahap yaitu: perencanaan produk, penentuan materi dan pembuatan produk. Pada tahap rancangan produk dibuat rancangan dari awal hingga akhir secara terperinci. Pada tahap penentuan materi, peneliti melakukan pengumpulan bahan-bahan materi dari berbagai sumber dengan menyesuaikan kurikulum mata kuliah konsep dasar IPS. Pada tahap pembuatan produk akan dibuat buku ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai moderasi agama.

4. Validasi Desain

Pada tahap validasi desain ini dilakukan uji kelayakan produk yang telah dibuat. Uji kelayakan produk ini meliputi uji validas dari ahli media, ahli materi dan ahli moderasi beragama yang telah memiliki kualifikasi dan kompetensi keilmuan dalam bidangnya, serta uji validasi dari teman sejawat.

5. Revisi Desain

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perbaikan setelah produk divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli moderasi beragama. Revisi produk didasarkan pada saran dan masukan dari masing-masing ahli.

6. Uji Coba Produk

Pada ujicoba produk pada tahap ini dilakukan kepada sampel terbatas yaitu mahasiswa pada semester ganjil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengambil mata kuliah konsep dasar IPS. Tujuan dari ujicoba produk untuk mengetahui respond dari mahasiswa terhadap produk yang telah dikembangkan.

7. Revisi Produk

Revisi produk tahap ini didasarkan pada hasil ujicoba produk terbatas kepada sampel terbatas yaitu masukan dari mahasiswa namun juga tetap mempertimbangkan masukan dan saran dari ahli media dan ahli materi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan setelah pelaksanaan uji ahli adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis terhadap hasil uji ahli.

- b. Melakukan perbaikan/revisi berdasarkan analisis hasil uji ahli.
- c. Mengkonsultasikan hasil perbaikan.

8. Evaluasi Produk

Evaluasi produk meliputi uji coba produk secara terbatas dan revisi setelah uji coba produk secara terbatas.

9. Uji Coba Produk secara Terbatas

Setelah dihasilkan buku ajar konsep dasar IPS berbasis nilai-nilai moderasi beragama yang telah divalidasi oleh ahli dan telah dilakukan revisi, maka dilakukan uji coba produk secara terbatas pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah konsep dasar IPS untuk mengetahui kelayakan buku ajar, selain itu juga bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan materi, kebenaran materi, sistematika materi, dan berbagai hal yang berkaitan dengan materi seperti contoh-contoh dan fenomena serta pengembangan soal-soal latihan. Juga untuk mengevaluasi desain produk, kualitas produk, kemenarikan, dan keterbacaan. Buku ajar diuji coba pada mahasiswa tadaris IPS IAIN Metro.

10. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan angket (kuisisioner). Pada penelitian pengembangan ini, wawancara dilakukan pada studi lapangan dan pada uji terbatas. Pada studi lapangan, wawancara dilakukan terhadap dosen Tadris IPS dan Mahasiswa yang mengambil mata kuliah konsep dasar IPS.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya wawancara dilakukan untuk mendapatkan referensi dalam pengembangan buku ajar bagi mahasiswa. Observasi dilakukan dengan melihat bahan ajar yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi pada mata kuliah konsep dasar IPS. Angket digunakan pada validasi dan pada uji terbatas buku ajar konsep dasar IPS berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. Pada penelitian ini, angket yang digunakan berupa angket dengan jawaban tertutup yaitu jawaban sangat setuju (SS), setuju (ST), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) serta ditanggapi dengan memberi saran pada kolom yang sudah tersedia.

Penjelasan pengumpulan data pada masing-masing aspek penilaian adalah sebagai berikut:

11. Validasi Aspek Konstruksi

Pengumpulan data pada aspek konstruksi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Ahli mencocokkan susunan buku ajar sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam panduan penyusunan buku ajar.
- b. Ahli mencocokkan isi buku ajar yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penyusunan pengembangan buku ajar.
- c. Ahli mencocokkan isi buku ajar yang dikembangkan sudah dibagi ke dalam unit-unit kecil (beberapa kegiatan belajar).

12. Validasi/Uji Kesesuaian Isi dengan Kurikulum

Pengumpulan data pada aspek kesesuaian isi dengan kurikulum dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Validator ahli mencocokkan isi buku ajar apakah indikator dirumuskan secara jelas dan dapat diukur.
- b. Validator ahli mencocokkan isi buku ajar apakah materi yang disampaikan dalam buku ajar sudah dirancang untuk mencapai indikator kompetensi.
- c. Validator ahli mencocokkan isi buku ajar apakah materi keanekaragaman budaya, agama dan multikulturalisme yang disampaikan sudah berbasis moderasi beragama.

13. Uji Grafika

Pengumpulan data pada aspek grafika dilakukan dengan cara guru menilai aspek berikut ini:

- a. Desain luar buku ajar
 - Keproporsionalan ukuran font yang digunakan pada judul.
 - Gambar sampul buku dalam menggambarkan isi/materi ajar.
 - Kesesuaian dan kemenarikan warna gambar pada judul desain terluar.
 - Kejelasan huruf yang digunakan.
- b. Desain isi buku
 - Kejelasan pemisahan antar paragraf.
 - Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, keterangan gambar, nomor halaman) apakah sudah proporsional atau belum.
 - Aspek gambar dan keterangan gambar yang terdapat pada semua halaman apakah mampu memperjelas penyajian materi atau tidak.
 - Penggunaan variasi huruf (tebal, miring, kapital) apakah berlebihan atau tidak.

14. Uji Keterbacaan

Pengumpulan data pada aspek keterbacaan dilakukan oleh mahasiswa dengan cara mahasiswa menentukan tingkat kemudahan isi paragraf (sangat mudah dipahami; mudah dipahami; sulit dipahami; dan sangat sulit dipahami).

15. Teknik Analisis Data

Adapun kegiatan dalam teknik analisis data wawancara dilakukan dengan cara:

- a. Mengklasifikasi data, bertujuan untuk mengelompokkan jawaban berdasarkan pertanyaan pada lembar wawancara.
- b. Melakukan tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan wawancara dan banyaknya sampel.
- c. Menghitung frekuensi jawaban, berfungsi untuk memberikan informasi tentang kecenderungan jawaban yang banyak dipilih mahasiswa dalam setiap pertanyaan angket.
- d. Menghitung persentase jawaban siswa, bertujuan untuk melihat besarnya persentase setiap jawaban dari pertanyaan sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis sebagai temuan.

Penskoran jawaban responden dalam uji kesesuaian dan uji kemenarikan berdasarkan skala Likert sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Penskoran pada Angket Uji Kesesuaian dan Uji Kemenarikan pada Tiap Pernyataan

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Tabel 2. Kriteria Penilaian Kelayakan Produk

Skor (persentase)	Kriteria
80,1%-100%	Sangat tinggi
60,1%-80%	Tinggi
40,1%-60%	Sedang
20,1%-40%	Rendah
0,0%-20%	Sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan *E-Book* Interaktif Konsep Dasar IPS Berbasis Nilai- Nilai Moderasi Agama

Analisis pendahuluan yang dilakukan yaitu menggali seberapa jauh pemahaman mahasiswa mengenai konsep moderasi beragama ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Tadris IPS belum memahami makna moderasi beragama, hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengembangkan bahan ajar pada mata kuliah konsep dasar IPS terintegrasi dengan nilai- nilai moderasi agama didalamnya. Penyusunan produk tentu diawali dengan kajian kurikulum matakuliah konsep dasar IPS, menyesuaikan dengan rancangan perkuliahan semester dengan memerhatikan capaian perkuliahan. Selanjutnya menentukan indikator nilai- nilai moderasi agama yang akan dimasukkan kedalam bahan ajar yaitu nilai keadilan, toleransi, anti kekerasan dan kecintaan terhadap bangsa dan negara.

Pada tahap selanjutnya dilakukan penyusunan produk yang akan dikembangkan yaitu buku ajar elektronik (*e-book*) konsep dasar IPS berbasis nilai- nilai moderasi beragama pada materi Ragam Indonesia dan Keanekaragaman Sosial Budaya. Pengembangan buku ini terdiri dari VII BAB yaitu BAB I Hakikat, Sejarah dan Tradisi Pendidikan IPS, BAB II Perkembangan IPS di berbagai Negara, BAB III Indonesia dan Keanekaragaman Sosial Budaya. BAB IV Media Pendidikan dan Sumber Pembelajaran IPS, BAB V Individu, Masyarakat dan Proses Sosial Budaya, VI Konsep Dasar Sosial Budaya dan Nilai, VII Pemikiran dan Pembaharuan Pembelajaran IPS. Dasar penyusunan ke tujuh BAB materi pada *e-book* interaktif konsep dasar IPS yang dikembangkan adalah menyesuaikan dengan kurikulum dan RPS serta mengambil tema- tema pembahasan yang tentunya dapat diintegrasikan dengan nilai- nilai moderasi agama.

Produk yang dihasilkan yaitu berupa buku elektronik (*E-book*) yang dikembangkan dengan lebih menarik baik dari segi kedalaman materi juga tampilannya menjadikan buku digital tersebut lebih dari sekedar kata-kata sehingga bukan hanya menyajikan informasi saja (*informative*) tetapi juga komunikatif dengan memasukkan gambar, video edukasi dengan sentuhan nilai-nilai moderasi agama yang tentu hal ini akan membuat pembelajaran semakin bermakna dan juga dapat digunakan pada *Learning Management System* IAIN Metro. Konstruksi penyusunan buku ajar ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman depan (*cover* luar), daftar isi, kata pengantar, prakata tentang nilai-nilai moderasi agama yaitu toleransi sebagai wujud harmonisasi sosial. *Cover* pada buku

ajar ini terdiri dari *cover* luar yang memuat judul buku ajar, nama penyusun serta judul bab yang dibahas pada buku elektronik tersebut.

Bagian Isi Buku Ajar (BAB Pembelajaran) terdiri dari indikator subbab, uraian materi, rangkuman, tugas/latihan. Bagian indikator subbab merupakan indikator pencapaian kompetensi mahasiswa pada materi subbab. Pada buku ajar ini terdapat bagian uraian materi berisi materi-materi yang disusun secara lengkap namun sederhana untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami materi. Rangkuman yang berisi ringkasan materi berupa item-item yang dibahas pada uraian materi. Tugas/Latihan berisi soal-soal terkait submateri yang dipelajari.

Bagian Penutup terdiri dari daftar Pustaka sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Struktur Materi dalam Buku Ajar

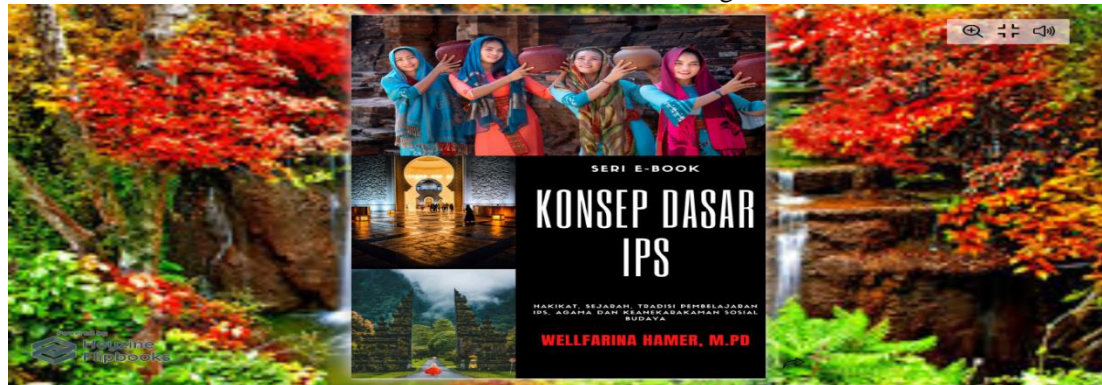
No	Bab	Sub-Pokok Bahasan	Materi
1	I	Hakikat, Sejarah dan Tradisi Pembelajaran IPS	Hakikat pendidikan IPS
			Sejarah Pendidikan IPS
			Tradisi Pendidikan IPS
2	II	Perkembangan IPS di Indonesia dan di beberapa Negara di Dunia	Perkembangan IPS dan pembaharuan IPS
			Perkembangan IPS di Indonesia
			Pengertian Budaya
			Unsur Keanekaragaman Sosial Budaya
			Faktor Penyebab Keanekaragaman Sosial Budaya
			Contoh keragaman sosial budaya di Indonesia
			Masalah yang timbul dari keragaman sosial budaya
			Multikulturalisme
			Pluralisme
			Moderasi Beragama Sebagai Perwujudan Harmonisasi Sosial
4	IV	Media Pendidikan dan Sumber Pembelajaran IPS	Pengertian Sumber Belajar IPS
			Manfaat Sumber Belajar
			Kriteria memilih media pembelajaran
			Pengembangan Media Pembelajaran IPS
5	V	Individu, Masyarakat dan Proses Sosial Budaya	Pengertian manusia sebagai makhluk individu
			Pengertian Masyarakat
			Proses Sosial Budaya
6	VI	Konsep Dasar Sosial Budaya dan Nilai	Konsep Dasar Sosial Budaya
			Konsep Dasar Nilai dalam perspektif IPS
			Norma dan Nilai dalam masyarakat
7	VII	Pemikiran dan Pembaharuan Pembelajaran IPS	Pembaharuan <i>Social Studies</i> di Amerika Serikat
			Pembaharuan <i>Social Studies</i> di Australia
			Pembaharuan <i>Social Studies</i> di Indonesia

Desain E-Book Interaktif yang dikembangkan

Buku ajar didisain sederhana agar mudah dipahami mahasiswa pada mata kuliah konsep dasar IPS dengan pendekatan nilai-nilai moderasi beragama. Layout buku dibuat menggunakan *canva* serta untuk mengaplikasikannya menggunakan *heyzine.com* sejenis aplikasi *flipbook* sehingga membaca buku elektronik seolah sedang memegang buku ditangan, disini juga dapat ditambahkan fitur *audio background* dengan memasukkan irama *mozzart* klasik khas instrument

yang dapat meningkatkan konsentrasi saat belajar. Berikut beberapa gambar desain buku yang dikembangkan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Desain E-Book Interaktif Konsep Dasar IPS berbasis Nilai- Nilai Moderasi Agama



Hasil validasi ahli

Setelah selesai penyusunan e-book interaktif ini selanjutnya divalidasi oleh seorang Ahli materi konsep dasar IPS, Ahli media pembelajaran dan ahli dibidang moderasi agama. Validasi ahli yang dilakukan mencakup validasi pada aspek keterbacaan, aspek kesesuaian isi dan materi dengan kurikulum dan aspek konstruksi. Validasi ini dilakukan dengan memberikan instrumen validasi yang berisi pernyataan dan kolom pilihan jawaban serta tanggapan kepada validator (lihat Tabel 4). Berikut adalah hasil validasi oleh ahli:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli

No	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata Penilaian	Kriteria
1	Konstruksi	80,00 %	Tinggi
2	Kesesuaian isi materi dengan kurikulum	84,44 %	Sangat tinggi
3	Keterbacaan	82,86%	Sangat tinggi

Hasil validasi ahli terhadap aspek konstruksi pada e-book interaktif

Dari seluruh penilaian validator terhadap aspek konstruksi pada e-book interaktif konsep dasar IPS berbasis moderasi beragama ini sudah baik memperoleh persentase 80,00% dengan kriteria tinggi. Tanggapan yang diberikan validator adalah lebih diperjelas dengan menambahkan daftar video sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam menemukan video pembelajaran yang ingin dicari.

Hasil validasi aspek kesesuaian isi dan materi dengan kurikulum

Dari seluruh penilaian validator terhadap aspek kesesuaian isi dan materi dengan kurikulum pada e-book interaktif konsep dasar IPS berbasis nilai- nilai moderasi beragama ini sudah sangat baik dengan rata-rata persentase 84,44% dengan kriteria sangat tinggi. Tanggapan yang diberikan oleh validator adalah agar memerhatikan soal evaluasi yang diberikan kepada mahasiswa harus mengacu kepada capaian mata kuliah konsep dasar IPS.

Hasil validasi aspek keterbacaan

Dari seluruh penilaian validator terhadap aspek keterbacaan e-book interaktif konsep dasar IPS berbasis nilai- nilai moderasi agama ini sudah baik dengan rata-rata persentase 82,86% dengan kriteria Sangat tinggi. Tanggapan yang diberikan oleh validator adalah agar

memerhatikan dalam penggunaan jenis dan ukuran huruf yang digunakan juga variasi warna yang digunakan jangan terlalu ramai sehingga mengganggu penglihatan ketika membacanya. Saran-saran yang diberikan oleh validator menjadi acuan revisi bagi peneliti sebelum produk diuji cobakan kepada mahasiswa secara terbatas.

Tanggapan mahasiswa terhadap e-book konsep dasar IPS yang dikembangkan

Dari hasil validasi dan masukan-masukan yang diberikan oleh validator, maka dilakukan revisi atau perbaikan pada *e-book* interaktif yang disusun (lihat Tabel 5). Setelah itu, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba kepada mahasiswa tadaris IPS secara terbatas di IAIN Metro. Uji coba ini dilakukan terhadap 30 mahasiswa semester 5 yang telah mengambil mata kuliah konsep dasar IPS.

Tabel 5. Hasil Tanggapan Mahasiswa

No	Aspek yang Diuji	Persentase	Kriteria
1.	Keterbacaan	83,38%	Sangat Tinggi

Membahas mengenai persoalan moderasi beragama tentunya bukan hal yang asing karena dalam agama itu sendiri sudah mengandung makna moderasi. Moderasi agama merupakan proses memahami dan mengimplementasikan agama dengan berimbang dan adil, hal ini dilakukan agar manusia terhindar dari perilaku yang berlebih-lebihan dalam beragama. Pemahaman konsep moderasi beragama ini sangat penting bagi mahasiswa karena mereka merupakan agen perubahan yang akan memberikan warna baru ketika kembali ke masyarakat. Implementasi moderasi beragama dapat diterapkan dalam berinteraksi ditengah masyarakat yang beragam guna menjaga harmonisasi sosial. Untuk itulah peneliti mengintegrasikan materi IPS dengan nilai-nilai moderasi agama dalam bentuk buku elektronik interaktif dengan tujuan memberi pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep dasar IPS secara menyeluruh serta mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai moderasi agama dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Karakteristik buku ajar konsep dasar IPS berbasis nilai-nilai moderasi agama yang dikembangkan adalah sebagai berikut: buku ajar mengacu pada kurikulum, materi dikemas dalam unit-unit kegiatan belajar, disusun secara detail dan lengkap, disertai contoh dan ilustrasi yang mendukung materi, rangkuman materi, tugas, tes formatif dan kunci jawaban tes formatif, bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif, mudah dipahami, dan tidak bersifat ambigu, penulisan bahasa yang digunakan telah sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan materi yang disajikan dijelaskan melalui pendekatan nilai-nilai moderasi agama.

Tanggapan mahasiswa mengenai buku ajar konsep dasar IPS berbasis nilai-nilai moderasi agama yang dikembangkan sudah sangat baik ditinjau dari aspek-aspek: bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, komunikatif, mudah dipahami, tidak menimbulkan makna ganda, menggunakan kalimat efektif dan efisien, gambar dan video terlihat dan terbaca dengan jelas serta mudah dipahami, dengan rata-rata persentase penilaian sebesar 83,38 % dengan kriteria sangat tinggi yang berarti buku elektronik interaktif ini layak digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Kepala Program Studi Tadris IPS yang telah memberikan izin penelitian, serta mahasiswa yang telah membantu terselesainya penelitian ini sehingga bahan ajar yang dikembangkan layak dan dapat digunakan. Dihaturkan terimakasih juga kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut

Agama Islam Negeri Metro sebagai sumber pemberi dana penelitian dan membantu segala proses administrasi kegiatan penelitian ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penelitian ini ditulis oleh Wellfarina Hamer sebagai Dosen pada program studi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Metro. Penulis bertanggung jawab penuh dalam penyelesaian kegiatan penelitian mulai dari merancang konsep, pembuatan produk pengembangan bahan ajar, memvalidasi produk hingga menguji kelayakan produk dengan melakukan uji coba terbatas sehingga produk yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pada perkuliahan

REFERENSI

- Asarta, C. J., & Schmidt, J. R. (2020). The effects of online and blended experience on outcomes in a blended learning environment. *Internet and Higher Education*, 44(June 2018), 100708. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2019.100708>
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Kawuryan, S. P. (2019.). *Konsep-konsep Dasar Ilmu Sosial Pengertian Fakta , Konsep , Generalisasi*.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Maharani, A. W., & Yefterson, R. B. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kronologi*, 3(1). <http://kronologi.ppi.unp.ac.id/index.php/jk/article/view/99>
- Mulyati, S., Ekonomi, P., & Kuningan, U. (2020). Penggunaan Media Kahoot . It Sebagai Enrichment. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(1), 1–9.
- Octamela, K. S., Suweken, G., & Ardana, I. M. (2019). Pemahaman Matematis Siswa Dengan Menggunakan Buku Elektronik Interaktif Berbantuan Geogebra. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(2), 305. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i2.1761>
- Fatimah, S., & Mahmudah, U. (2020). How E-Learning Affects Students' Mental Health During Covid-19 Pandemic: An Empirical Study. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 114-124.
- Rosida. (2017). Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar E-Book Interaktif dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(1), 37–72.
- Setiawan Adis, D., Wahjoedi, & Towaf, M. S. (2018). Multimedia Interaktif Buku Digital 3D. *Jurnal Pendidikan*, 3(9), 1133–1141.
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>
- Syafei, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 137–158. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3631>

Copyright Holder :

© Wellfarina Hamer, (2022).

First Publication Right :

© Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

This article is under:

CC BY SA